

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2004: 3) mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan sesuatu yang dapat diamati.

Tipe penelitian deskriptif itu sendiri adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata, 2006: 72). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Maksud peneliti menggunakan metode tersebut untuk mendeskripsikan dan memperoleh pemahaman menyeluruh dan mendalam tentang Implementasi program bus sekolah gratis di Kota Metro.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam Moleong (2011: 128) merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat.

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah Sekretariat Daerah Kota Metro. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada data yang dimiliki oleh penulis bahwa Sekretariat Kota Metro adalah instansi yang mengelola program bus sekolah gratis tersebut. Lokasi kedua adalah daerah sekitar Taman Kota Metro, hal ini dikarenakan daerah tersebut merupakan titik antar dan jemput dari semua rute operasi bus sekolah tersebut.

## **C. Sumber Data**

Menurut Lofland dan Lofland yang dikutip dalam Moleong (2011: 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Kata-kata dan Tindakan**

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto, atau

film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.

Dalam penelitian ini, penulis mendapatkan data mengenai kata – kata serta tindakan melalui proses wawancara dan pengamatan (observasi). Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, untuk masalah yang berkaitan dengan akses, cakupan, frekuensi, dan akuntabilitas bersumber dari implementator penanggungjawab program bus sekolah di Pemerintah Kota Metro. Untuk masalah akses, ketetapan layanan, bias, dan kesesuaian program dengan kebutuhan bersumber dari kelompok sasaran yaitu siswa SMP dan SMA yang menggunakan jasa bus sekolah gratis tersebut.

Adapun observasi yang peneliti lakukan yaitu mengamati secara langsung kegiatan dan perilaku *stakeholder* serta kelompok sasaran yang terlibat dalam implementasi program bus sekolah gratis di Kota Metro.

Untuk mempermudah pembaca, maka peneliti membuat tabel informan penelitian.

**Tabel 3. Informan Penelitian**

No	Nama Informan	Jabatan/Status	Instansi
1.	Kuswidaryanto S.IP	Kepala Sub Bagian Urusan Dalam	Sekretariat Daerah Kota Metro
2.	Sigit Kurniawan	Pegawai Bagian umum dan petugas sopir bus sekolah rute Taman Kota SMAN6 Metro selatan	Sekretariat Daerah Kota Metro
3.	Tri Katmiko	Pegawai Bagian umum dan petugas sopir bus rute taman kota ke SMAN 3	Sekretariat Daerah Kota Metro
4.	Siska Purwandari,	Siswi pengguna bus	SMAN 6 Kota Metro

		sekolah	
5.	Sabila Anna Martina,	Siswi pengguna bus sekolah	SMAN 3 Kota Metro
6.	M. Rizky Rullah	Siswa pengguna bus sekolah	SMPN 7 Kota Metro
7.	Aura Ristawidya	Siswi pengguna bus sekolah	SMAN 3 Kota Metro
8.	Yolanda Putri Amelia	Siswi pengguna bus sekolah	SMAN 6 Kota Metro
9.	Chyntia Kanjeng Pangesti	Siswi pengguna bus sekolah	SMAN 6 Kota Metro
10.	Ilham Maulana	Siswa pengguna bus sekolah	SMAN 3 Kota Metro

*Sumber: Diolah Oleh Peneliti*

## 2. Sumber Tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi. Adapun sumber tertulis dalam penelitian yang ini didapat dengan menerapkan teknik dokumentasi yaitu surat berupa surat keputusan/instruksi, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, buku-buku atau literatur, jurnal, skripsi surat kabar yang berkaitan dengan penelitian.

### **D. Fokus Penelitian**

Ada dua maksud tertentu yang ingin peneliti capai dalam merumuskan masalah penelitian dengan jalan memanfaatkan fokus. Pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi. Kedua, penetapan fokus itu berfungsi untuk memenuhi kriteria *inklusi-eksklusi* atau kriteria masuk-keluar suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Jadi, dengan penetapan fokus yang jelas dan

mantap, seorang peneliti dapat membuat keputusan yang tepat tentang data mana yang dikumpulkan dan mana yang tidak perlu dijamah ataupun mana yang akan dibuang. (Moleong, 2011: 94). Berdasarkan hal tersebut, pada penelitian ini peneliti memfokuskan masalah penelitian pada Implementasi Program Bus Sekolah Gratis di Kota Metro, yang dihubungkan dengan indikator kinerja program menurut Ripley (1986). Terdapat tujuh dimensi kinerja menurut Ripley yaitu akses, cakupan, bias, frekuensi, ketetapan layanan, akuntabilitas, dan kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat. Ketujuh dimensi tersebut memiliki 12 indikator (Lokasi, Komunikasi, Transaksi, Kesamaan Akses, Perbandingan, Waktu, Fasilitas, Penyimpangan, Aturan, Hak Kelompok Sasaran, Sikap implementor, dan Keseusaian) yang dapat penulis gunakan sebagai dasar untuk menilai kinerja implementasi program bus sekolah gratis di Kota Metro. Dari hasil penilaian tersebut, penulis dapat menyimpulkan bagaimana implementasi program bus sekolah gratis tersebut.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah mendapatkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka langkah yang dilakukan selanjutnya adalah mengolah data yang terkumpul dengan cara menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data kualitatif, karena data-data yang diperoleh merupakan keterangan-keterangan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber,

yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, gambar, foto dan sebagainya dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010: 244). Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh penulis secara terus menerus saat penelitian berlangsung.

Pada penelitian ini data yang diperoleh dipilih diseleksi serta dirangkum, difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan implementasi Program Bus Gratis Di Kota Metro.

### **2. Penyajian Data**

Yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Dengan proses

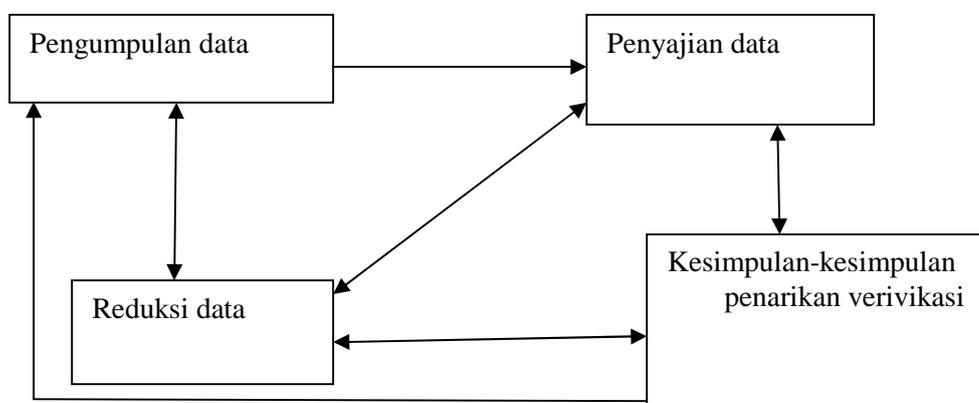
penyajian data ini penulis telah siap dengan data yang telah disederhanakan dan menghasilkan informasi yang sistematis.

Pada penelitian ini penyajian data diwujudkan dalam bentuk uraian, dan foto atau gambar sejenisnya. Akan tetapi, teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Yaitu merupakan tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi serta studi pustaka. Dengan adanya kesimpulan penulis akan terasa sempurna karena data yang dihasilkan benar-benar valid atau maksimal. Berikut ini adalah bagan analisis data model Miles dan Huberman, yang menggambarkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh.

**Gambar 2. Bagan Analisis Data Model Interaktif**



*Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2010: 247)*

Gambar mengenai komponen analisis data model interaktif Miles dan Huberman di atas menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses yang bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Menurut Moleong (2011: 324) untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

### **1. Teknik memeriksa Derajat Kepercayaan (*credibility*)**

Dalam penelitian ini, kriteria keabsahan data yang digunakan adalah kriteria derajat kepercayaan, penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan nonkualitatif. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti. Adapun untuk memeriksa derajat kepercayaan ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data

itu. Denzin yang dikutip dalam Moleong (2011: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

## 2. Teknik memeriksa Keteralihan Data (*transferability*)

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan “uraian rinci”, yaitu dengan melaporkan hasil penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Derajat keteralihan dapat dicapai lewat uraian yang cermat, rinci, tebal, atau mendalam serta adanya kesamaan konteks antara pengirim dan penerima. Upaya untuk memenuhi hal tersebut, peneliti melakukannya melalui tabulasi data serta disajikan oleh peneliti dalam hasil dan pembahasan.

## 3. Teknik Memeriksa Kebergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan penelitian di lapangan tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya, dan untuk mengecek apakah hasil penelitian ini benar atau tidak, maka peneliti mendiskusikannya dengan

pembimbing. Hasil yang dikonsultasikan antara lain proses penelitian dan taraf kebenaran data serta penafsirannya.

#### 4. Kepastian Data (*confirmability*)

Kepastian data berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang ada dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Derajat ini dapat dicapai melalui audit atau pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh komponen dan proses penelitian serta hasil penelitiannya. Pemeriksaan yang dilakukan oleh pembimbing menyangkut kepastian asal-usul data, logika penarikan kesimpulan dari data dan penilaian derajat ketelitian serta telaah terhadap kegiatan peneliti tentang keabsahan data.